

“One Belt One Road”.

2. Ekspor berpengaruh terhadap produk domestik bruto China setelah diterapkan

“One Belt One Road”.

3. Impor berpengaruh terhadap produk domestik bruto China setelah diterapkan

“One Belt One Road”.

4. Investasi Pendidikan berpengaruh terhadap produk domestik bruto China setelah diterapkan *“One Belt One Road”.*

5. FDI, ekspor, impor dan investasi pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap produk domestik bruto China setelah diterapkan *“One Belt One Road”?*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dan *expost factor* dengan pendekatan kuantitatif, untuk bisa melihat hubungan sebab akibat variabel FDI, Ekspor, Impor dan Investasi Pendidikan terhadap produk domestik bruto setelah diterapkannya *One Belt One Road*. Jenis data yang digunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini yaitu: FDI, ekspor dan impor serta produk domestik bruto yang diperoleh dari Tradingeconomics.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di China, bulan Juni sampai dengan Juli tahun 2018.

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel bebas dan terikat FDI, Ekspor dan Impor, lalu variabel endogen yaitu Produk domestik bruto China. Variabel bebas (Independent) dari penelitian ini adalah FDI, Ekspor, Impor dan Investasi Pendidikan sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah Produk domestik bruto.

2. Definisi Operasional

a. Foreign Direct Investment (FDI)

Definisi operasional variabel *Foreign Direct Investment* berdasarkan web Xinhua berasal dari web China adalah aliran masuk investasi neto untuk memperoleh bunga pengelolaan yang dapat bertahan lama. Pada penelitian ini FDI merupakan penanaman modal asing langsung yang diterima oleh China.

b. Ekspor

Definisi operasional variabel ekspor berdasarkan web SOHU berasal dari web China adalah sejumlah barang jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk negara lainnya di seluruh dunia. Termasuk di dalamnya adalah nilai barang yang diperdagangkan, angkutan, asuransi, transportasi, biaya perjalanan, royalti, biaya lisensi, dan jasa lainnya seperti komunikasi, konstruksi, keuangan, informasi, bisnis, jasa pribadi, dan juga pemerintah. Tidak termasuk di dalamnya kompensasi pegawai dan pendapatan investasi (biasa disebut *factor services*) dan *transfer payments*.

c. Impor

Impor adalah kegiatan perdagangan internasional yang meliputi kegiatan

pengiriman suatu barang dari luar negeri ke seluruh pelabuhan yang ada wilayah China. Kegiatan impor dilakukan guna memenuhi kebutuhan dalam negeri baik berupa pangan maupun untuk kegiatan industri dan lain-lain. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, lawannya adalah ekspor.dalam penelitian data data terkait impor di negara China akan di dapatkan dari situs resmi pemerintahan.

d. Investasi Pendidikan

Investasi Pendidikan adalah di mana pemerintah China menginvestasikan sejumlah uang untuk kepentingan pendidikan di China, guna memenuhi kebutuhan pendidikan yang layak,investasi tersebut bisa saja berupa gedung sekolah dan perlengkapan sekolah yang di buat semakin canggih untuk memajukan pendidikan di China. Dalam penelitian ini variabel Investasi Pendidikan yang digunakan adalah data dalam bentuk logaritma natural,di mana data data tersebut akan di peroleh melalui data situs pemerintahan China di bidang investasi dan pendidikan.

e. Produk domestik bruto

Produk domestik bruto merupakan nilai keseluruhan barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu.

D. Teknik dan Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data FDI, ekspor, impor dan investasi pendidikan ekonomi serta

produk domestik bruto China pada tahun 2013-2017, setelah diterapkannya *One Belt One Road*.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi dan menggunakan dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Sebelum dilakukan uji regresi, dilakukan dulu uji asumsi klasik.

E. Uji Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang mendasarinya. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, apabila nilai signifikansi $di > 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Wartini (2011:36) mengemukakan bahwa, “Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut”. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan uji *Glejser*, apabila nilai signifikansi $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak

terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Wartini, dkk (2011:32) mengemukakan bahwa, “Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Apabila terjadi multikolinieritas maka antara variabel bebas terdapat hubungan sehingga akan sulit diketahui variabel bebas mana yang sebenarnya mempengaruhi variabel terikat. Menurut Wartini, dkk (2011:32) mengemukakan bahwa adapun deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Faktor* VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 3) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris tinggi namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka ditengarai model terkena multikolinieritas.

F. Analisis Regresi :

Estimasi model regresi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{it} + b_2 X_{it} + b_3 X_{it} + b_4 X_{it} + e$$

Keterangan:

Y = Produk domestik bruto

a = Konstanta regresi

b_1 = Koefesien regresi untuk X_1

b_2 = Koefesien regresi untuk X_2

b_3 = Koefesien regresi untuk X_3

b_4 = Koefesien regresi untuk X_4

X_1 = FDI

X_2 = Ekspor

X_3 = Impor

X_4 = Investasi Pendidikan

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Ghozali (2011:98) mengemukakan bahwa, “Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”. Untuk menguji apabila nilai signifikan dari hasil $F_{hitung} > 0.1$ maka hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti terdapat pengaruh.

2. Uji Parsial (t test)

Ghozali (2011:98) mengemukakan bahwa, “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila nilai signifikan dari hasil $t_{hitung} < 0,005$.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011:97) mengemukakan bahwa, “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas”.